

The Role of Good Corporate Governance and Moderated Cash Flow on Financial Distress

By Muhamad Alif Ilmadia Purnomo

Abstract

This study aims to analyze the effect of the implementation of good corporate governance (GCG) which consist of the size of board directors, independent commissioners, and audit committees and if moderated by cash flow on the level of financial distress in the listed non banking financial sector companies on the Indonesia Stock Exchange on period 2017-2019. This study uses a quantitative approach with secondary data sources taken from financial statements and annual reports. The sample used for this research is 49 companies with a total 147 observations based on purposive sampling. The data analysis technique uses the Longitudinal Ordered Probit Regression, namely probit regression consisting more than two categories on dependent variable and combined with panel data. The result showed that independent variable size of board directors and moderating variable audit committee with cash flow had an effect on financial distress. Menawhile, the independent commissioners variable, audit committee, moderating variable of board directos with cash flow, and moderating variable of independent commissioners with cash flow have no effect on financial distress. Control variable, leverage has an effect on financial distress.

Keywords: Size of Board Directors, Independent Commissioners, Audit Committee, Cash Flow, Leverage, and Financial Distress.

Peranaan *Good Corporate Governance* Dan Dimoderasikan Dengan Arus Kas Terhadap *Financial Distress*

Oleh Muhamad Alif Ilmadia Purnomo

Abstrak

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis pengaruh *penerapan good corporate governance* (GCG) yang terdiri dari ukuran dewan direksi, komisaris independen, dan komite audit serta apabila dimoderasikan dengan arus kas terhadap tingkat kesulitan keuangan (*financial distress*) pada perusahaan sektor jasa keuangan non perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk rentang waktu 2017-2019. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan sumber data sekunder yang diambil dari laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan. Sampel yang digunakan untuk penelitian ini yaitu 49 perusahaan dengan total observasi sebanyak 147 observasi *berdasarkan purposive sampling*. Teknik analisis data menggunakan model *Longitudinal Ordered Probit Regression*, yaitu regresi probit yang terdiri lebih dari dua kategori pada variabel dependen kemudian dikombinasikan dengan data panel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel independen ukuran dewan direksi dan variabel moderasi komite audit dengan arus kas memiliki pengaruh terhadap *financial distress*. Sementara itu, variabel komisaris independen, variabel independen komite audit, variabel independen arus kas, variabel moderasi dewan direksi dengan arus kas, dan variabel moderasi komisaris independen dengan arus kas tidak berpengaruh terhadap *financial distress*. Variabel kontrol leverage berpengaruh terhadap *financial distress*.

Kata Kunci: Ukuran Dewan Direksi, Komisaris Independen, Komite Audit, Arus Kas, Leverage, dan *Financial Distress*.